

IV

SOSIALISASI DAN PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN

Sosialisasi

sebagai proses belajar bagi seseorang atau sekelompok orang selama hidupnya untuk mengenali pola-pola hidup, nilai-nilai dan norma sosial agar ia dapat berkembang menjadi pribadi yang bisa diterima oleh kelompoknya.

Definisi menurut para pakar

No	Ahli	Definisi
1	Charlotte Buehler	proses yang membantu individu-individu belajar dan menyesuaikan diri, bagaimana cara hidup dan berpikir kelompoknya agar ia dapat berperandan berfungsi dalam kelompoknya
2	Peter Berger	proses dimana anak belajar menjadi seorang anggota yang berpartisipasi dalam masyarakat
3	Bruce J.Cohen	proses-proses manusia mempelajari tata cara kehidupan dalam masyarakat, untuk memperoleh kepribadian dan membangun kapasitasnya agar berfungsi dengan baik sebagai individu maupun sebagai anggota suatu kelompok
4	Karel J. Veeger	proses belajar mengajar, melalui individu belajar menjadi anggota masyarakat, dimana prosesnya tidak semata-mata mengajarkan pola-pola perilaku sosial kepada individu, tetapi juga individu tersebut mengembangkan dirinya atau melakukan proses pendewasaan dirinya
5	Robert M.Z. Lawang	proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan partisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial
6	Soerjono Soekamto	proses di mana anggota masyarakat yang baru mempelajari norma-norma dan nilai-nilai masyarakat di mana ia menjadi anggota
7	M. Sitorus	proses di mana seseorang mempelajari pola-pola hidup dalam masyarakat sesuai dengan nilai-nilai, norma dan kebiasaan yang berlaku untuk berkembang sebagai anggota masyarakat dan sebagai individu (pribadi).

Kesimpulan Definisi

1. sosialisasi ditempuh oleh seorang individu melalui proses belajar untuk memahami, menghayati, menyesuaikan, dan melaksanakan suatu tindakan sosial yang sesuai dengan pola perilaku masyarakatnya.
2. sosialisasi ditempuh seorang individu secara bertahap dan berkesinambungan, sejak ia dilahirkan hingga akhir hayatnya,
3. sosialisasi erat sekali kaitannya dengan enkulturasi atau proses pembudayaan, yaitu suatu proses belajar dari seorang individu untuk belajar mengenal, menghayati, dan menyesuaikan

alam pikiran serta sikapnya terhadap sistem adat, norma, bahasa, seni, agama, serta semua peraturan dan pendirian yang hidup dalam lingkungan kebudayaan masyarakatnya,

4. ditambahkan oleh Soerjono Soekamto bahwa sosialisasi merupakan proses sosial tempat seorang individu mendapatkan pembentukan sikap untuk berperilaku yang sesuai dengan perilaku orang-orang di dalam kelompoknya.

Tujuan Sosialisasi menurut Bruce J. Cohen;

1. memberikan bekal ketrampilan yang dibutuhkan bagi individu pada masa kehidupannya kelak,
2. memberikan bekal kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan mengembangkan kemampuannya untuk membaca, menulis, dan berbicara,
3. mengendalikannya fungsi-fungsi organik melalui latihan-latihan mawas diri yang tepat,
4. membiasakan diri individu dengan nilai-nilai dan kepercayaan pokok yang ada pada masyarakat'
5. membentuk sistem perilaku melalui pengalaman yang dipengaruhi oleh watak pribadinya, yaitu bagaimana ia memberikan reaksi terhadap suatu pengalaman menuju proses pendewasaan (menurut Astrid Susanto).

Arti Sosialisasi

1. dalam arti sempit, sosialisasi merupakan seperangkat kegiatan masyarakat, yang di dalamnya individu-individu belajar dan diajar memahirkannya diri dalam peranan sosial sesuai dengan bakatnya,
2. dalam arti luas, sosialisasi merupakan proses seseorang mempelajari dan menghayati (mendarahdagingkan) norma-norma kelompok atau "kesatuan kerja" di tempat ia hidup sehingga ia sendiri menjadi seorang pribadi yang unik dan berperilaku sesuai dengan harapan kelompok.

Macam-macam Sosialisasi menurut Robert M. Lawang

1. Sosialisasi primer, terjadi pada saat usia seseorang masih usia balita..
2. Sosialisasi Sekunder, yang berlangsung setelah sosialisasi primer, yaitu semenjak usia 4 tahun hingga selama hidupnya.

Proses sosialisasi, Koetjoroningrat menyebutnya dengan istilah *enkulturasi*, yang artinya pembudayaan, artinya seorang individu mempelajari dan menyesuaikan dirinya dengan alam pemikiran dan sikapnya dengan adat istiadat, sistem sosial, nilai, norma, dan aturan hidup dalam budayanya.

Fase-fase Perkembangan Manusia

1. warisan biologi (biological heredity), ciri morfologis fisik
2. warisan lingkungan alam (natural environment), keragaman iklim, sumber daya alam, dan letak geografis
3. warisan sosial (social heritage), kelompok kerja, asosiasi dan sebagainya
4. kelompok manusia (group), melalui keluarga anak mendapatkan pendidikan sosial

Kepribadian (*Personality*) menurut para ahli

No	Ahli	Definisi
1	M. Newcomb	organisasi sikap-sikap yang dimiliki seseorang sebagai latar belakang dari perilakunya
2	Roucek dan Warren	organisasi faktor-faktor biologis, psikologis dan sosiologis yang mendasari perilaku seorang individu
3	M.A.W. Brower	tingkah laku sosial yang meliputi corak kekuatan, dorongan, keinginan, opini dan sikap-sikap seseorang
4	Yinger	keseluruhan perilaku dari seorang individu dengan sistem kecenderungan tertentu yang berinteraksi dengan serangkaian situasi
5	Cuber	gabungan keseluruhan dari sifat-sifat yang tampak dan dapat dilihat seseorang

Kesimpulan Definisi;

1. merupakan abstraksi dari pola perilaku manusia,
2. merupakan ciri-ciri watak yang khas dan konsisten sebagai identitas seorang individu,
3. mencakup kebiasaan-kebiasaan, sikap, dan nilai-nilai sifat yang khas apabila seseorang berhubungan dengan orang lain

Unsur-unsur Kepribadian

1. Unsur Pengetahuan bersumber dari akal dan budi untuk menemukannya segala sesuatu yang ada di sekitarnya.
2. Unsur Perasaan, yaitu keadaan dalam kesadaran manusia yang karena pengaruh pengetahuannya, dinilai sebagai suatu keadaan baik atau tidak baik, enak atau tidak enak, benar atau salah.
3. Unsur Dorongan Hati (*naluri / insting*), yaitu kemauan yang merupakan kecenderungan pada setiap manusia untuk menanggapi suatu *stimulus* (rangsangan) dengan pola yang teratur.

Dorongan-dorongan tersebut diantaranya adalah;

1. Dorongan mempertahankan hidup.
2. Dorongan seks (*libido*).
3. Dorongan mencari makan.
4. Dorongan bergaul.
5. Dorongan meniru tingkah laku sesama.
6. Dorongan berbakti.

Media Sosialisasi

1. Keluarga
2. Kelompok
3. Lingkungan Pendidikan
 - a. kemandirian, dalam arti peserta didik diarahkan untuk membiasakan diri melepaskan ketergantungannya dengan orang tua.
 - b. prestasi, peranan seorang anak bukan pembawaannya, akan tetapi peran yang diarahkan, peran yang dikendalikan.
 - c. Universalisme, sekolah memperlakukan sama kepada semua siswa tanpa membedakan antara satu dengan lainnya.

4. Keagamaan
5. Lingkungan Sosial
6. Media Massa

Pola-pola Sosialisasi

Sosialisasi Represif (Repressive Socialization)	Sosialisasi Partisipatif (Participative Socialization)
<p>Definisi</p> <p>Sosialisasi yang di dalamnya terdapat sanksi jika pihak-pihak yang tersosialisir seperti anak atau masyarakat melakukan pelanggaran</p>	<p>Definisi</p> <p>Sosialisasi partisipatif adalah sosialisasi yang berupa rangsangan-rangsangan tertentu agar pihak yang tersosialisasi mau melakukan suatu tindakan, (<i>reward</i>)</p>
<p>Ciri-ciri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menghukum perilaku yang dianggap keliru, 2. hukuman dan imbalan (<i>punish and reward</i>). 3. kepatuhan anak. 4. komunikasi sebagai perintah. 5. sosialisasi berpusat pada orang tua. 6. anak memperhatikan keinginan orang tua. 7. keluarga merupakan dominasi orang tua (<i>significat order</i>). 	<p>Ciri-ciri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. memberikan imbalan bagi perilaku yang baik. 2. hukuman dan imbalan simbolis. 3. otonomi pihak yang disosialisasi. 4. komunikasi sebagai interaksi. 5. sosialisasi berpusat pada anak. 6. orang tua memperhatikan keinginan anak. 7. keluarga merupakan kerja sama ke arah tujuan (<i>generalized order</i>).

Metode Kajian tentang Kepribadian dan Pola Sosialisasi berbagai Masyarakat

Kepribadian manusia sangat ditentukan oleh nilai-nilai dan norma-norma kelompoknya yang diserap melalui proses sosialisasi sosial (penanaman nilai-nilai dan norma-norma kelompok inilah yang memperkuat kepribadian umum). Ciri atau watak khas yang melekat dalam suatu bangsa atau kelompok sosial sering disebut ETOS.

Seorang pakar Psikologi, A Kardiner dan pakar Antropologi, Ralp Linton membuat kesimpulan dari hasil penelitiannya bahwa unsur-unsur kepribadian yang dimiliki oleh sebagian besar individu atau masyarakat kebanyakan di pengaruhi oleh lingkungan kebudayaan melalui proses sosialisasi dan enkulturasi.

Beberapa tipe kebudayaan pokok yang kenyataannya mempengaruhi bentuk kepribadian diantaranya adalah;

1. kebudayaan-kebudayaan khusus atas dasar faktor kedaerahan (*special cultures based on local factor*). cara hidup masyarakat kota dan cara hidup masyarakat pedesaan (*urban and rural ways of lifes*).
2. kebudayaan khusus kelas sosial (*special social class culture*). kebudayaan khusus atas dasar agama (*special culture based on religi*).
3. pekerjaan atau keahlian juga memberi pengaruh yang besar terhadap kepribadian seseorang (*job and skill influence to individual personality*)

